

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan cuci tangan sesuai *five moment* di Rumah Sakit Mata Undaan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan responden perawat tentang kepatuhan cuci tangan sesuai *five moment* di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya yang berada pada kategori tinggi lebih tinggi sebanyak 24 orang atau 48%, sedangkan yang berpengetahuan sedang sebanyak 18 orang atau 36%, dan yang rendah sebanyak 8 orang atau 16%.
2. Kepatuhan cuci tangan 7 langkah terdapat pada 5 momen yaitu pada saat sebelum bersentuhan dengan pasien, sebelum melakukan prosedur bersih dan atau steril, setelah bersentuhan dengan cairan tubuh pasien, setelah bersentuhan dengan pasien, setelah bersentuhan dengan lingkungan sekitar pasien. Terdapat 31 responden atau 62% sudah menerapkan 7 langkah pada saat 5 momen dan 19 responden atau 38% masih belum menerapkan 7 langkah pada saat 5 momen.
3. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $p\text{-value} = 0,001$ , sehingga  $p\text{-value} = 0,001 < \alpha = 0,05$  hal ini terbukti bahwa ada hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan cuci tangan sesuai *five moment* di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Kepatuhan Cuci Tangan Sesuai *Five Moment* di Rumah Sakit Mata Undaan, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan peneliti selanjutnya. Maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Bagi Perawat di Rumah Sakit Mata Undaan, hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat mematuhi 5 momen cuci tangan dan melakukan cuci tangan dengan menggunakan fasilitas alkohol apabila wastafel untuk mencuci tangan sulit untuk di jangkau.
2. Bagi Pihak Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya, Rumah sakit diharapkan dapat lebih aktif kembali melakukan evaluasi secara berkala, tidak hanya evaluasi kejadian infeksi saja melainkan evaluasi terhadap upaya yang dijalankan dalam pencegahan dan pengendaliannya, salah satunya dengan mengaktifkan fungsi pengawasan atau supervisi kepada perawat dalam pelaksanaan 5 momen cuci tangan, mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran perawat akan pentingnya melakukan 5 momen hand hygiene dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien, selain itu bisa mendapatkan *reward* dan penilaian kinerja yang baik untuk meningkatkan kepatuhan perawat.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, hendaknya dapat dijadikan sebagai data dasar yang dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik dan disarankan untuk

melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain seperti sikap, perilaku, motivasi dan lain-lain.